

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lulusan perguruan tinggi masih memiliki ketergantungan terhadap instansi pemerintah maupun swasta, dan sedikitnya lulusan perguruan tinggi yang mampu memahami peluang pasar yang ada, sehingga kurang mampu berkreasi dan memanfaatkan peluang untuk mengembangkan potensi diri dan sumber daya di sekelilingnya secara efektif dan efisien yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mahasiswa kurang berani untuk terjun langsung di dunia usaha dan menjadi seorang *entrepreneur* muda, dan lebih memilih aman menjadi seorang pegawai negeri sipil (PNS) maupun tenaga kerja profesional di perusahaan-perusahaan besar.

Mahasiswa sebagai salah satu penerus bangsa diharapkan dapat ikut berperan memajukan bangsa Indonesia dan bukan menjadi pengangguran terdidik karena sulitnya mendapatkan pekerjaan. Namun, jika dilihat dari data-data yang ada dilapangan, ancaman menganggur setelah lulus sangatlah besar kemungkinannya. Bukan tidak mungkin seiring berjalannya waktu dan seperti yang kita ketahui kondisi kita saat ini yang terkena dampak covid-19 kemudian banyaknya mahasiswa yang lulus dari universitas dan belum mendapatkan pekerjaan akan menambah panjang daftar pengangguran terdidik di kemudian hari, Salah satu cara untuk mengantisipasi makin banyaknya angka pengangguran terdidik adalah dengan berwirausaha atau menjadi wirausahawan.

Berbisnis atau berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang bekerja dengan memiliki usaha sendiri yang akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Dengan berwirausaha juga dapat membantu tugas pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan pekerjaan atau yang sedang mencari sebuah pekerjaan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran per Februari 2020 mencapai 6,88 juta orang.

Jumlah ini naik 0,06 juta atau 60 ribu orang dibandingkan Februari 2019 dari tahun ke tahun. Namun selama masa pandemi covid-19 Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Suharso Monoarfa mengatakan bahwa angka pengangguran meningkat hingga 3,7 juta orang, jumlah ini meningkat 50% dari sebelum pandemi sehingga akan berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Menurut Muchammad (2014) minat berwirausaha muncul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan minat untuk memulai berwirausaha akan memiliki rasa antusias yang tinggi dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga timbul rasa ingin mencobanya. Kewirausahaan merupakan sebuah proses seseorang dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Peluang tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk inovasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada salah satunya dengan menggunakan ecommerce sebagai bagian dalam pengembangan bisnisnya.

Pada era digital saat ini telah banyak wirausaha yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana utama dalam menjalankan usahanya. Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha, menjadikan penggunaan teknologi informasi suatu kebutuhan yang penting, guna menunjang pengembangan dan keberlangsungan usaha yang dikelolanya. Jika seorang wirausaha tidak mampu bersaing menghadapi wirausahawan lainnya yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha kan terancam. Salah satu jenis aplikasi teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan di dunia bisnis guna meningkatkan daya saing adalah *Electronic Commerce (E-commerce)*. *E-commerce* adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya menurut Sutabri (2012). *E-commerce* dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem inventori otomatis. Sehingga

dapat dikatakan bahwa *E-commerce* merupakan suatu pemasaran barang atau jasa melalui sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

Seorang wirausaha juga harus memahami sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses informasi ataupun transaksi perusahaan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunanya paling utama dalam pengelolaan keuangan, bisa juga meningkatkan efisiensi serta efektifitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang optimal. Serta dikatakan efisien apabila data yang diberikan mampu melayani kebutuhan pemakaian sistem. Lestari, dkk (2012) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa yang menjadi seorang wirausahawan sehingga dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Menurut Sari & Effendy (2017) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menyediakan data kepada pengelola organisasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi berbasis computer yang mengolah data keuangan dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) tidak hanya digunakan untuk perusahaan besar namun pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan home industry juga dapat menggunakannya karena biaya yang di keluarkan terhadap teknologi ini cukup terjangkau. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga dapat membantu perusahaan untuk mengelola masalah-masalah jangka pendeknya dibeberapa aspek penting, seperti pembiayaan, pengeluaran, dan arus kas dengan cara menyediakan informasi guna mendukung proses pengelolaan dan pengawasan (control dan monitoring).

Agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara efektif, dan tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka perlu adanya pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi, dengan menetapkan serta menerapkan pengendalian internal maka perusahaan mampu mencapai tujuan dan meminimalkan resiko. Hasil dari

digunakannya pengendalian internal dalam perusahaan adalah dihasilkannya informasi akuntansi yang berkualitas yang dapat di audit dan kegiatan operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta menjamin adanya keandalan mengenai catatan atas laporan keuangan. Penggunaan sistem akuntansi sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena dapat membantu wirausaha dalam pengolahan datanya sehingga seorang pemimpin mengambil keputusan, keputusan itu berdasarkan dari data yang telah ada atau data yang dimiliki, Indah Putri Margareta (2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka penting bagi mahasiswa lulusan akuntansi untuk mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dan menjadikannya peluang untuk mendapatkan penghasilan tetap maupun tambahan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indah Putri Margareta (2019) berjudul *Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Surakarta)* adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan objek penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **''PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERWIRAUSAHA''**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan penelitian. Adapun lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh *E-commerce*, sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Kota Bandar Lampung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas penulis maka diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?
2. Apakah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Penelitian ini secara umum mempunyai tujuan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *E-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti dalam mengembangkan wacana dunia wirausaha khususnya dalam mempelajari bisnis elektronik.
2. Bagi IIB DARMAJAYA, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi beberapa penelitian dengan objek yang sejenis.
3. Bagi penulis dan para pembaca, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas keilmuan dan wawasan mengenai *E-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi serta sebagai acuan bilamana akan mengimplementasikannya langsung.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai penelitian dengan menjabarkan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang pengertian *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel membahas tentang sumber data metode definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki oleh ketajaman daya fikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang di bahas, dengan pedoman pada teori-teori yang di kemukakan pada Bab II.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.